

**KEBENARAN**

**49**

**Anda tetap seorang bos**



Luangkan waktu sejenak, untuk membayangkan hari yang sempurna di kantor. Saat Anda tiba, semua orang sudah ada di sana. Semua orang bekerja secara brilian bersama. Semua karyawan Anda sepenuhnya memahami banyaknya lapisan dan nilai-nilai dan bersatu sebagai tim ke arah tujuan bersama. Mereka bekerja lembur jika perlu, tanpa diminta. Mereka mendukung usaha satu sama lain dan merayakan kesuksesan satu sama lain. Mereka sepenuhnya percaya satu sama lain karena mereka sendiri layak dipercaya.

Semua, kecuali satu orang. Dan itulah orang yang membuat Anda meragukan keseluruhan konstruksi keterikatan karyawan dan kekuatan motivasi intrinsik. Inilah orang yang menantang Anda setiap hari untuk mengingat bahwa Andalah bos.

Memang, gagasan mengenai budaya keterikatan karyawan adalah dunia yang sempurna. Konsep yang ideal. Tetapi, memandang keterikatan karyawan dari perspektif medan perang, adalah hal lain. Dan kadang-kadang keterikatan karyawan memang medan perang. Dalam perspektif medan perang, Anda mengetahui bahwa proyek Anda menciptakan budaya kerja yang memiliki ikatan, telah gagal. Mungkin ada proyek yang gagal dan kinerja yang buruk. Bisa saja seorang karyawan yang buruk yang telah menyebabkan kehancuran itu atau seluruh tim yang menyebabkan semua kemunduran itu.

Jika Anda telah memimpin departemen Anda dengan dunia sempurna ide-ide keterikatan, Anda harus membuat beberapa keputusan sulit. Lihatlah kembali serangkaian nilai-nilai formal perusahaan Anda yang telah dipublikasikan. Pertimbangkan bagaimana Anda bisa menyelaraskan kembali tindakan-tindakan Anda untuk mencerminkan nilai-nilai dan menggunakannya sebagai alat ungkit yang Anda butuhkan untuk menanamkan otoritas Anda untuk mendorong kinerja ke standar yang lebih tinggi.

- Bagaimana Anda bisa menggunakan budaya kepercayaan, inspirasi yang peduli, rasa kepemilikan, dan tradisi unggul perusahaan untuk mempengaruhi orang-orang Anda untuk menunjukkan kinerja di tingkat yang lebih tinggi?
- Bagaimana Anda bisa menggunakan perilaku Anda sendiri sebagai cara untuk meneladani standar yang Anda inginkan dijunjung oleh orang-orang Anda?
- Siapa yang bisa Anda datangi di organisasi Anda untuk pembinaan? Dukungan pelatihan dan kepemimpinan yang akan membantu Anda untuk menjaga tim Anda berdedikasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang Anda telah tetapkan bagi diri Anda tapi juga budaya di mana Anda ingin mencapai tujuan tersebut?
- Apakah Anda perlu untuk berkomitmen kembali kepada cita-cita di balik misi organisasi Anda?
- Pelatihan apa yang Anda butuhkan untuk memperkuat kemampuan Anda memimpin baik dengan inspirasi maupun dengan otoritas?

Bagaimana pun, tim Anda bisa mengarahkan diri sendiri, Anda tetap pemimpinnya. Terserah Anda untuk menetapkan dan memberikan teladan cita-cita dan prinsip-prinsip organisasi Anda dengan cara bagaimana Anda menjalankan kelompok Anda. Ingatlah prinsip-prinsip keterikatan yang kita tetapkan di awal buku ini.

- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan mempercayai misi organisasi mereka.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan mencintai apa yang mereka lakukan dan memahami peran pekerjaan mereka dalam gambaran yang lebih besar.

- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan tidak membutuhkan pendisiplinan, mereka membutuhkan kejelasan, komunikasi, dan konsistensi.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan meningkatkan serangkaian keterampilan mereka dengan sikap positif, fokus, komitmen, antusiasme, kreativitas, dan daya tahan.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan bisa dipercaya dan mereka saling percaya satu sama lain.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan menghormati manajer mereka.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan mengetahui bahwa manajer mereka menghormati mereka.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan merupakan sumber tetap ide-ide baru yang hebat.
- Karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan akan memberikan yang terbaik kepada Anda.

Ada satu lagi, karyawan yang memiliki ikatan dengan pekerjaan mengetahui siapa yang jadi bos. Yaitu Anda. Dan Anda berutang kepada orang-orang Anda untuk melaksanakan mandat. Tugas Anda adalah untuk mendapatkan yang terbaik dari orang. Apabila Anda melakukannya dengan baik, orang-orang Anda mendapatkan yang terbaik dari Anda.

